

## RINGKASAN

**Aplikasi Pemupukan Bokashi Sebagai Hara Tambahan Terhadap Pertumbuhan Bibit Tebu Varietas Bulu Lawang (*Saccharum officinarum* L.),** Muhammad Lutfi, A32130004, 2016, 46 hlm, Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyadi, MM (Pembimbing I) dan Ir. Dian Hartatie, MP (Pembimbing II).

Tanaman tebu, ( *Saccharum officinarum* L. ) adalah salah satu familia rumput-rumputan (Gramineae) yang merupakan tanaman asli tropika, namun masih dapat tumbuh baik dan berkembang di daerah subtropika, namun masih dapat tumbuh baik dan berkembang didaerah subtropika.

Teknologi Bokashi adalah suatu cara menggunakan mikroba tanah dalam pembuatan pupuk organik dengan *menggunakan EM 4 (Effective Microorganisme 4)* yaitu bakteri fermentasi, bahan organik, yang dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman dan kesuburan tanah. Fungsi EM 4 adalah untuk memfermentasi dalam tanah menjadi unsur-unsur organik, meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas tanaman.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaplikasian pupuk bokashi sebagai hara tambahan terhadap pertumbuhan bibit tebu varietas bulu lawang (*Saccharum officinarum* L.). Kegiatan ini dilaksanakan di lahan Politeknik Negeri Jember pada bulan Desember sampai dengan Februari 2016. Kegiatan ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Non Faktorial dalam 1 perlakuan terdapat 6 pengulangan. Sebagai variabel pertama adalah dengan (B1 pengaplikasian bokashi 289 gr/tanaman), B2 (pengaplikasian bokashi 578 gr/tanaman), B3 (pengaplikasian bokashi 867 gr/tanaman). Parameter pengamatan pertumbuhan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, dan anakan bibit.

Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa semua perlakuan pengaplikasian bokashi tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit tebu baik pada parameter tinggi bibit, jumlah daun bibit, dan anakan bibit.